

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan secara sadar dan terencana dalam jangka waktu tertentu. Pendidikan juga dijelaskan sebagai proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk mendewasakan orang tersebut melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses pelatihan dan metode pendidikan. Hal ini membuat pendidikan menjadi sangat penting bagi setiap orang.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Demi mencapai hal tersebut tentu harus ada wadah sebagai penyelenggara seperti sekolah melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah interaksi antara sumber belajar, guru dan siswa. Baik dilakukan secara langsung melalui kegiatan tatap muka maupun tidak langsung melalui media. Guru tidak hanya harus memiliki pengetahuan dan keterampilan mengajar yang sesuai dengan tugas dan fungsi yang diembannya, tetapi juga harus kreatif dalam rangka meningkatkan kualitas hasil pembelajaran, sehingga guru dituntut untuk kreatif dalam pembelajarannya di dalam kelas. Guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa tidak bosan dan lebih mudah memahami materi. Salah satu cara untuk mendukung pembelajaran adalah membuatnya lebih mudah diakses oleh siswa, yaitu melalui penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan selama

proses pembelajaran untuk memudahkan guru dan siswa memahami topik yang sedang dibahas. Ketepatan dalam pemilihan media pembelajaran akan sangat berperan dalam kelancaran proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk itu, media merupakan alat proses pembelajaran yang meningkatkan hasil belajar siswa dan menumbuhkan kreativitas guru dalam mengkomunikasikan materi yang tidak harus monoton dengan apa yang ada di dalam buku. Efek yang ditimbulkan melalui media adalah siswa menjadi lebih paham terhadap materi yang akan diajarkan oleh guru. Akan tetapi, terlepas dari pentingnya alat atau media dalam proses pembelajaran, masih banyak lembaga pendidikan atau sekolah yang kurang memperhatikan alat atau media dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang diberikan kepala sekolah dan guru kelas IV di SD Negeri 067246 Medan Tuntungan, bahwa penggunaan media pembelajaran masih kurang sehingga penerapan materi juga tidak maksimal serta belum memotivasi siswa khususnya pada mata pelajaran IPA. Selain itu guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah selama proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan karena hanya berpusat pada siswa. Hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV A dan B

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase (%)	Keterangan
70	≥ 70	25	61 %	Tuntas
	< 70	16	39 %	Tidak Tuntas
	Jumlah	41	100%	-

(Sumber: Guru kelas IV SD Negeri 067246 Medan Tuntungan)

Dapat dilihat masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan yaitu 70, dari 41 siswa yang tuntas hanya 25 siswa (61 %). Sedangkan yang tidak tuntas 16 siswa (39 %).

Guru harus mencari solusi terbaik untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa seperti menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyediakan materi yang tepat, dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Ada banyak media pembelajaran yang tersedia bagi guru dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan guru saat pembelajaran IPA adalah media poster.

Media poster merupakan salah satu media yang paling tampak kekuatannya sebagai media penyampai pesan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Sri Anitah dalam Susi Susanti dkk (2021:37) yaitu “Media poster merupakan suatu gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata yang bermaksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat”. Dengan demikian media poster berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan, menarik perhatian, memperjelas dan menggambarkan isi pesan yang akan disampaikan.

Berkaitan dengan uraian yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di SD 067246 Medan Tuntungan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Guru belum menggunakan media yang tepat dalam penyampaian materi.
2. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran sehingga para siswa mudah merasa bosan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada agar mendapatkan arah pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan peneliti bisa tercapai. Maka penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat di SD 067246 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang diajar dengan menggunakan media poster di SD Negeri 067246 Medan Tuntungan TP 2022/2023?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang diajar tanpa menggunakan media poster di SD Negeri 067246 Medan Tuntungan TP 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 067246 Medan Tuntungan TP 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang diajar dengan menggunakan media poster di SD Negeri 067246 Medan Tuntungan T.P 2022/2023.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang diajar tanpa menggunakan media poster di SD Negeri 067246 Medan Tuntungan T.P 2022/2023.

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 067246 Medan Tuntungan T.P 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
 - b. Mengembangkan daya pikir siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
 - c. Mengubah kondisi pembelajaran yang awalnya membosankan menjadi menyenangkan.
 - d. Mempermudah dalam mengingat dan memahami mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, khususnya pada materi Hubungan Sumber Daya Alam, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat.
2. Bagi guru
Memberikan alternatif media untuk dikolaborasikan sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan guru sehingga pembelajaran yang disampaikan dapat mencapai tujuan pembelajaran.
3. Bagi sekolah
Meningkatkan kualitas sekolah melalui keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru.
4. Bagi peneliti
Menambah pengetahuan dan wawasan untuk para peneliti selanjutnya.